



GINGIVEKTOMI DAN GINGIVOPLASTIK

G
I
N
G
I
V
E
K
T
O
M
I

DEFINISI

Gingivektomi : eksisi dari ggiv

TUJUAN

Menyingkirkan dinding saku terinflamasi utk
menciptakan lingkungan yg menguntungkan bagi
penyembuhan ggiv dan restorasi kontur ggiv yg fisiologis

G

I

N

G

I

V

E

K

T

O

M

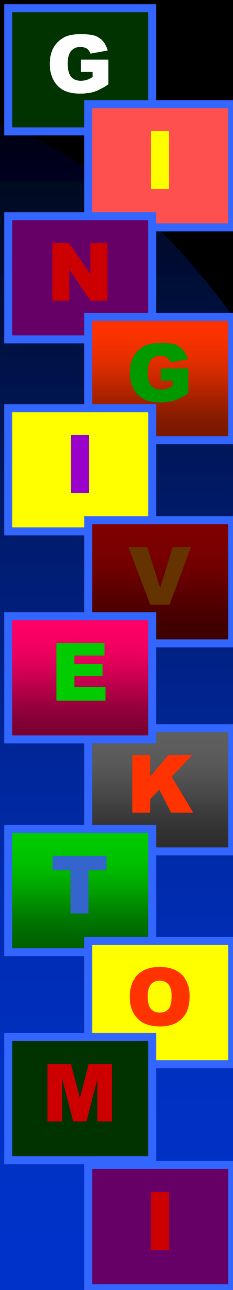
I

INDIKASI

1. Penyingkiran saku supraboni, tanpa melihat kedalamannya, bila konsistensi dinding sakunya fibrous dan padat serta zona ggv cekatnya adekuat
2. Penyingkiran pembesaran ggv
3. Penyingkiran abses periodontal dgn saku supraboni

KONTRA INDIKASI

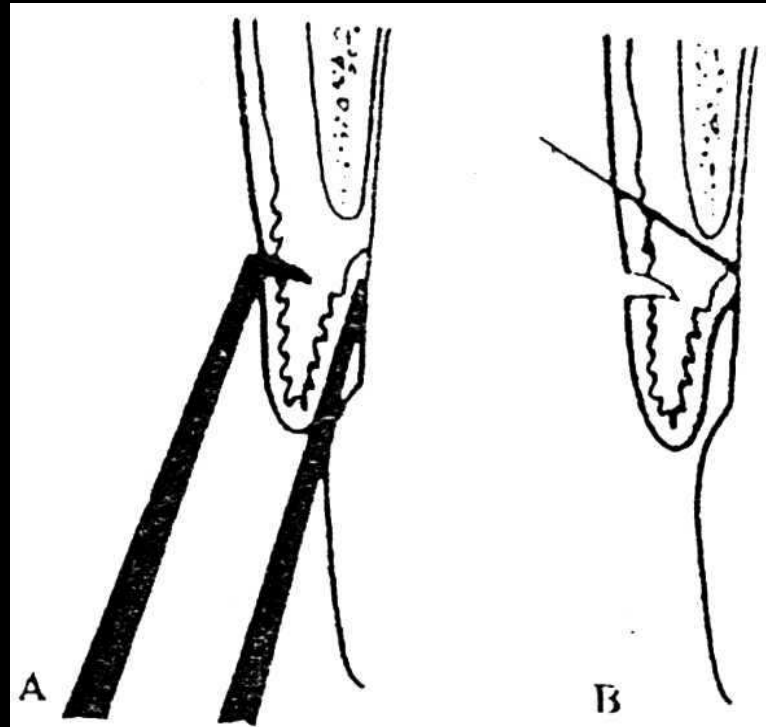
1. Terdapat cacat tulang yg memerlukan koreksi atau memerlukan pemeriksaan bentuk dan morfologi tulang alveolar
2. Dasar saku berada dekat, pada atau apikal batas mukosa ggv
3. Pembesarn ggv yg terlalu besar seperti hiperplasia ggv diinduksi obat-obatan
4. Pertimbangan estetis khususnya pd saku di sisi vestibular gigi anterior rahang atas



TAHAPAN PROSEDUR

1. **Anastesi**
Anastesi yg diberikan adalah anastesi lokal
2. **Penandaan Dasar Saku**
Dilakukan dgn alat penanda dasar saku (*pocket marker*)
Caranya :
 - 🎧 Alat dipegang dgn ujung penanda dasar saku sejajar dgn poros panjang gigi
 - 🎧 Ujung alat yg lurus diselipkan kedlm saku sampai menyentuh dasar saku
 - 🎧 Kedua ujung alat dijepitkan sehingga menimbulkan titik-titik perdarahan pd permukaan luar ggV setentang dgn dasar saku.
 - 🎧 Penandaan dilakukan sistematis pd sisi mesial, tengah, distal dari gigi yg akan dilakukan gingivektomi

G
I
N
G
I
V
E
K
T
O
M
I



Gambar 1. Penandaan Dasar Saku

- a. Penanda dasar saku ditempatkan pada dasar saku
- b. Titik perdarahan dan rencana garis insisi

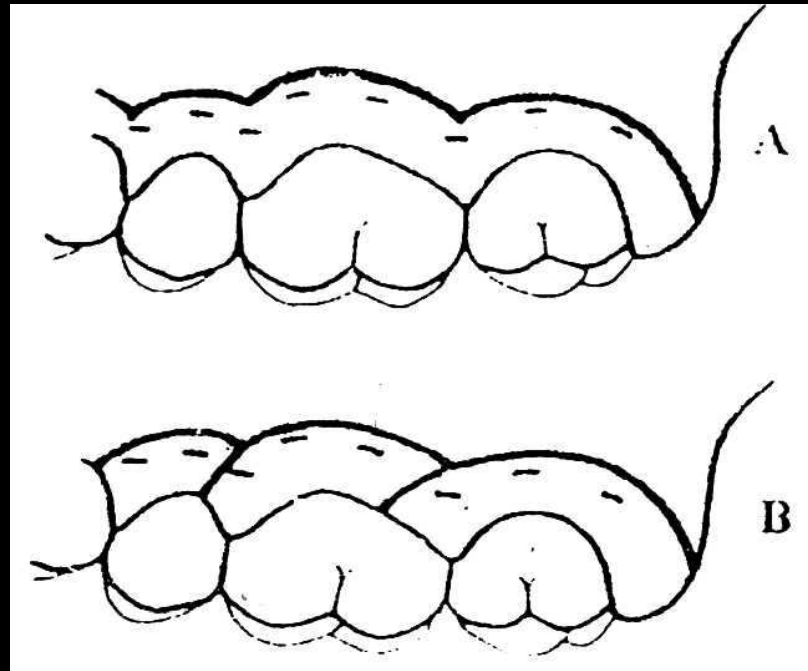
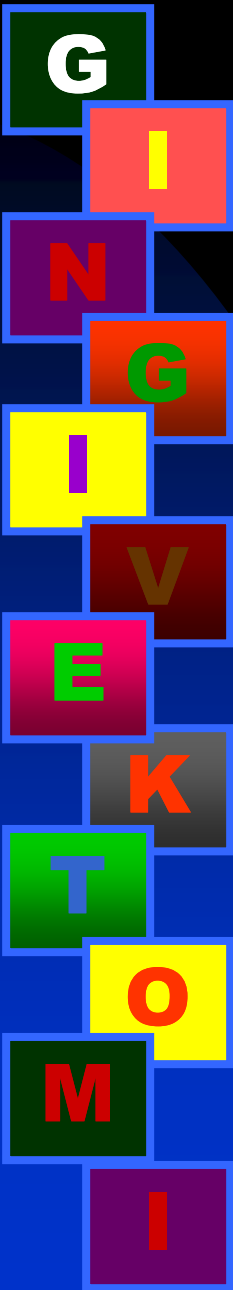
3. Mereseksi Gingiva

Reseksi gingiva dpt dilakukan dgn alat :

- 🚚 Pisau gingivektomi
- 🚚 Pisau bedah (skalpel)
- 🚚 Gunting
- 🚚 Alat bedah

Bila dilakukan dgn pisau gingivektomi atau pisau bedah caranya :

- 🚚 Dilakukan insisi berupa insisi kontiniu (*continuous incision*) dan insisi diskontiniu (*discontinuous incision*)
- 🚚 Insisi kontiniu dimulai dari daerah paling distal yg akan digingivektomi tanpa terputus-putus mengikuti tanda dasar saku ke arah mesial
- 🚚 Insisi diskontiniu dimulai dari sudut distal gigi paling distal mengikuti tanda dasar saku menuju sudut distal dari gigi di sebelah mesialnya.
- 🚚 Insisi selanjutnya dimulai pd posisi dimana insisi yg pertama menyilang ruang interdental dan diarahkan ke sudut distal gigi berikutnya
- 🚚 Prosedur diulangi sampai insisi pd semua daerah yg dibedah diselesaikan



Gambar 2. Insisi Gingivektomi
a. Insisi Kontiniu
b. Insisi Diskontiniu



Pisau yg biasa digunakan ad. pisau gingivektomi (pisau Kirkland) utk sisi vestibular – oral dan pisau interdental (pisau Orban) dengan memenuhi syarat sebagai berikut :

- ① *Insisi dimulai dari tanda dasar saku dan diarahkan ke koronal menuju ke satu titik khayal di antara dasar saku dengan krista tulang alveolar*
Gunanya untuk menghindari tersingkapnya tlg. alveolar. Bila tlg. alveolar tersingkap → harus ditutup dgn pembalut periodontal
- ② *Insisi dibuat dengan membentuk sudut (dibevel) 45° terhadap permukaan gigi*
- ③ *Insisi harus mengembalikan bentuk festoon gingiva*
Adanya festoon/ scalloped merupakan kontur normal gg, tetapi yg tetap dipentingkan adalah penyingkiran sakunya
- ④ *Insisi harus menembus jaringan lunak sampai menyentuh permukaan saku*
Insisi yg tdk sempurna → menyukarkan penyingkiran jar. lunak



4. **Menyingkirkan gingiva bebas & gingiva interdental**

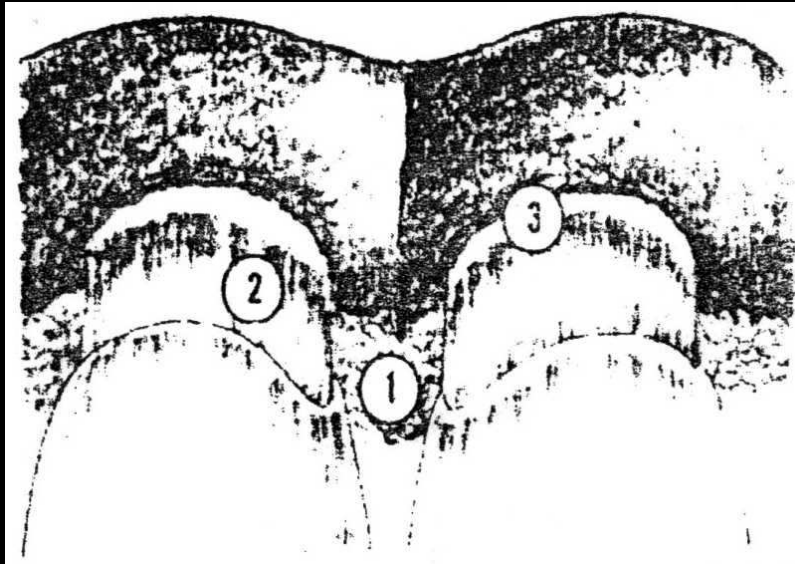
Ggv yg telah direseksi disingkirkan dgn kuret yg diselipkan sedalam mungkin ke daerah yg diinsisi sampai berkontak ke permukaan gigi, lalu dgn sapuan ke arah koronal jaringan yg telah direseksi disingkirkan

5. **Penyingkiran jaringan granulasi & kalkulus**

Setelah ggv bebas & ggv interdental disingkirkan → jar. granulasi yg terinflamasi dan kalkulus yg belum tersingkirkan pd terapi fase inisial akan tersingkap. Jaringan granulasi disingkirkan lebih dulu dgn pengkuretan sebelum penskeleran → agar perdarahan dari jar. granulasi tdk menghalangi pandangan waktu penskeleran

6. **Pembersihan lapangan kerja**

Daerah yg digingivektomi dibilas dengan akuades atau larutan garam fisiologis, kemudian dikeringkan dgn menekan gulungan kain kasa yg dibentuk seperti huruf U ke daerah luka.



Gambar 3. Daerah lapangan kerja sesaat setelah penyingkiran dinding saku
(1). Jaringan granulasi
(2). Kalkulus & deposit lainnya
(3). Daerah yg tadinya merupakan dasar saku

7. Pemasangan pembalut periodontal

Setelah bekuan darah terbentuk, luka bedah ditutup dgn pembalut periodontal, pembalut dibuka 1 minggu kemudian.

Gingivektomi dgn alat gunting → prinsip kerjanya sama hanya tahap reseksi dan penyingkiran ggv bebas & ggv interdental dilakukan sekaligus pd waktu ggv digunting dgn mengikuti tanda dasar saku

Bila dilakukan dgn alat bedah elektro → reseksi dilakukan dgn elektroda bentuk batang/ jarum (*needle electrode*) sedang utk pengembalian bentuk festoon ggv dilakukan dgn elektroda bentuk oval (*ovoid electrode*).

Hal yg perlu diperhatikan dlm m'gunakan elektroda :

1. Elektroda digerakkan dgn sapuan seperti mencukur
2. Sapuan dilakukan berselang seling dgn interval waktu 5-10 detik utk mencegah timbulnya panas yg berlebihan
3. Elektroda harus senantiasa bergerak, tdk dibiarkan berhenti waktu menyentuh ujung ggv
4. Ujung elektroda jangan sampai menyentuh tulang



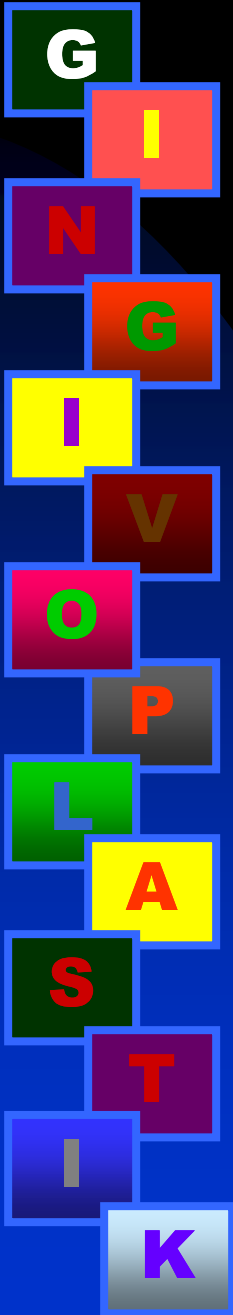
Kelebihan gingivektomi dgn alat elektroda ➡ dimungkinkannya konturing ggV secara adekuat.

Kekurangannya ➡

- Tdk dpt digunakan pd pasien dgn alat pacu jantung tanpa pelindung yg baik
- Menimbulkan bau yg menyengat
- Bila tdk hati-hati dlm penggunaannya bisa timbul kerusakan jaringan

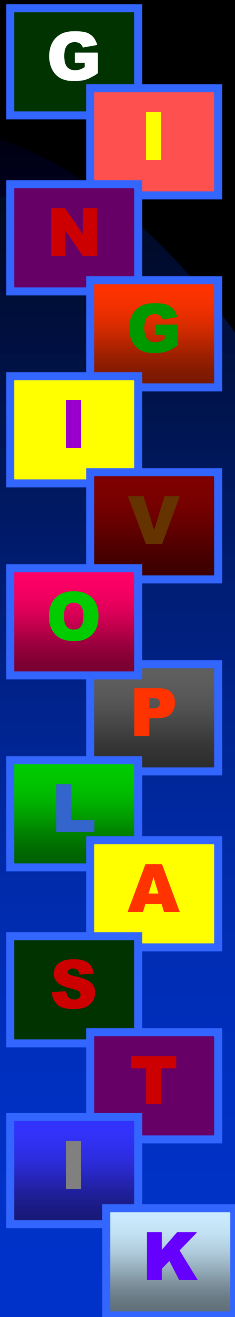
Gingivektomi ➡ dpt dilakukan dgn alat laser :

- laser CO₂ (karbon dioksida) dgn panjang gelombang 10.600 nm
- Laser Nd : YAG (neodymium: yttrium-alumunium-garnet) dgn panjang gelombang 1064 nm.



PERBEDAAN

| TEHNIK | TUJUAN |
|-----------------------|---|
| GINGIVOKTOMI | Menyingkirkan saku periodontal dan dlm prosedurnya tercakup pembentukan kembali (reshaping) ggV |
| GINGIVOPLASTIK | Pembentukan kembali ggV dgn tujuan semata-mata utk pengembalian kontur ggV yg fisiologis tanpa tujuan menyingkirkan saku. Pengembalian kontur ggV bertujuan utk memperbaiki estetis serta mencegah kambuhnya penyakit |



INDIKASI

Untuk pengembalian kontur fisiologis ggj apabila ggj berkonsistensi kaku dan fibrotik tanpa adanya saku

TAHAPAN PROSEDUR

Dilakukan dgn menggunakan pisau Kirkland, batu diamond, alat bedah elektro atau laser

- Meruncingkan tepi gingiva (*tapering*)
Utk mengembalikan bentuk *scalloped* ggj
- 2. Menipiskan ggj cekat (*thinning*)
- 3. Membentuk alur interdental vertikal (*vertical interdental groove*) dan membentuk papila interdental
Agar didapat jalur pembuangan (*sluiceways*) bolus makanan yg dikunyah

T
E
R
I
M
A
K
A
S
I
H
A

